

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## LINK AND MATCH KEBUTUHAN DUNIA KERJA PROFESI AKUNTAN MELALUI PENGALAMAN KERJA LAPANGAN

NUR RAHMAH SARI

[nur.rahmahsari@uin-alauddin.ac.id](mailto:nur.rahmahsari@uin-alauddin.ac.id)

RAODAHTUL JANNAH

[Raodahtul.jannah@uin-alauddin.ac.id](mailto:Raodahtul.jannah@uin-alauddin.ac.id)

NAMLA ELFA SYARIATI

[Namla.elfa@uin-alauddin.ac.id](mailto:Namla.elfa@uin-alauddin.ac.id)

SUHARTONO

[Suhartono@uin-alauddin.ac.id](mailto:Suhartono@uin-alauddin.ac.id)

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun *link and match* dengan menganalisis kesesuaian antara pengetahuan dan *skill* yang diperoleh mahasiswa akuntansi melalui pengalaman belajar di kampus dengan kebutuhan dunia kerja Profesi Akuntan berdasarkan persepsi mahasiswa yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan/magang di berbagai industri kerja profesi akuntan. Penelitian dilakukan terhadap 98 mahasiswa akuntansi yang telah melaksanakan program praktik kerja lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait gap yang ada. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan salah satu pengetahuan dan *skill* yang paling dibutuhkan di dunia kerja adalah terkait dengan penggunaan teknologi, yang kemudian perlu menjadi perhatian bagi Perguruan Tinggi dalam proses perumusan kurikulum. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan peran penting dari pengalaman kerja lapangan oleh mahasiswa terhadap kesiapan kerja mereka. Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan gambaran terkait apa yang perlu dilakukan Perguruan Tinggi dalam upaya mengurangi *gap* antara kebutuhan dunia kerja profesi akuntan dengan kesiapan lulusan Program Studi Akuntansi melalui pengembangan kurikulum yang bisa mendukung mahasiswa untuk lebih mampu mengembangkan pengetahuan dan *skill* profesional yang benar-benar dibutuhkan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

di dunia kerja, baik melalui pengalaman belajar di kampus, maupun melalui kegiatan-kegiatan di luar kampus, seperti program praktik kerja lapangan atau magang.

**Kata Kunci:** (Kebutuhan Dunia Kerja; Pengalaman Kerja Lapangan; Kurikulum)

## ABSTRACT

*This study builds link and match by analyzing the compatibility between knowledge and skills acquired by accounting students through on-campus learning experiences with the needs of the professional world based on the perceptions of students who have carried out internships program. The study was conducted on 98 accounting students. Data were collected through questionnaires. The results of the study show that one of the most needed knowledge and skills in the work field is related to the use of technology which then needs to be a concern for universities in the curriculum formulation process. In addition, the results also show the important role of field work experience by students on their work readiness. The implications of this study is to provide an overview of what universities need to do in as an effort to reduce the gap between the needs of the accounting profession and the readiness of graduates of the Accounting Study Program through curriculum development that can support students to be able to develop professional knowledge and skills that are really needed in the work field, either through on-campus learning experiences, or off-campus activities, such as field work practice programs or internships.*

**Keyword:** (Link and Match; Internships Program; Curriculum)

## INTRODUCTION

Lingkungan bisnis saat ini bersifat sangat dinamis dan penuh dengan perubahan (Tailor et al., 2020). Berbagai tantangan dan kompetisi yang tinggi membuat para pemain dalam dunia bisnis berusaha mencari tenaga kerja yang andal dan *multitasking* untuk mendukung bisnis mereka (Raimee & Radzi, 2020), tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, namun juga

memiliki pengetahuan praktis dan *skill* tertentu (Leong & Kavanagh, 2013). Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2018) mengemukakan bahwa berbagai perubahan yang muncul akibat Revolusi Industri 4.0 menyebabkan dibutuhkan penyesuaian kerja di berbagai bidang keahlian atau profesi (Surianti, 2020).

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Di Indonesia, pemerintah telah menegaskan kesiapan dan komitmen Negara dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sebagai dampaknya, Perguruan Tinggi menjadi sasaran tekanan yang terus meningkat untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berubah (Leong & Kavanagh, 2013) (Herbert et al., 2021). Namun, beberapa penelitian baik di Indonesia (Kurniawan, 2017), (Ratna & Suryadi, 2020), (Tantri et al., 2020), (Aryanti & Adhariani, 2020), (Dewi et al., 2020), maupun Negara lain (Raimee & Radzi, 2020), (Mhlongo, 2020), (Maali & Al-Attar, 2020), (Akbulaev et al., 2021), (Herbert et al., 2021), (Diokno & Peprah, 2021) justru mengungkap adanya masalah kesenjangan (*gap*) antara kompetensi yang diajarkan di Perguruan Tinggi dengan tuntutan pasar kerja. Kurikulum Perguruan Tinggi kemudian dianggap memainkan peranan yang sangat penting dalam mengurangi kesenjangan tersebut (Tantri et al., 2020), tidak terkecuali dalam bidang akuntansi.

Revolusi Industri 4.0 melahirkan banyak hal-hal baru yang mempengaruhi karir seorang akuntan (Supriadi et al., 2020). Profesi di bidang akuntansi diyakini akan terus mengalami perubahan signifikan sehingga penting bagi Lembaga-Lembaga dan organisasi professional akuntansi, tidak terkecuali Lembaga Pendidikan Akuntansi untuk mampu meresponnya (Rini, 2019).

Tidak sedikit praktisi akuntansi telah mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap pengetahuan dan *skill* karyawan yang baru lulus dari Perguruan Tinggi (Kurniawan, 2017). Oleh karena itu, proses pembelajaran di bidang akuntansi harus terus disesuaikan dengan berbagai tantangan baru yang muncul bagi profesi akuntan (Akbulaev et al., 2021), untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja (Diokno & Peprah, 2021).

Perubahan yang muncul pada profesi akuntan menuntut Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas, handal, cakap, dan mampu menghadapi tuntutan era globalisasi (Ghani & Suryani, 2020). Kemampuan teknis seperti penggunaan Teknologi Informasi, termasuk kemampuan menggunakan beberapa aplikasi akuntansi seperti MYOB dan sistem *database* menjadi hal yang sangat penting bagi seorang akuntan. Literasi digital tidak lagi menjadi kemampuan opsional bagi mahasiswa akuntansi (O'Callaghan et al., 2021). Jika metode pembelajaran dalam kurikulum akuntansi terus dilanjutkan tanpa disesuaikan dengan perkembangan teknologi, *gap* antara Pendidikan akuntansi dan kebutuhan dunia kerja akan terus meningkat (Maali & Al-Attar, 2020). *The Association to Advance Collegiate School of Business* (AACSB) (2020), Badan Akreditasi Internasional untuk Program Studi

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Akuntansi mewajibkan semua Perguruan Tinggi yang terakreditasi AACSB untuk memiliki proses belajar mengajar yang mendukung mahasiswa untuk kompeten dalam penggunaan dan perkembangan teknologi.

Selain kemampuan penggunaan Teknologi Informasi, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi jauh lebih dibutuhkan dari seorang lulusan akuntansi dibandingkan dari nilai yang diperoleh selama kuliah (Aryanti & Adhariani, 2020). Profesi akuntan sudah cukup lama mengakui kebutuhan untuk memperluas fokus Pendidikan dalam bidang akuntansi lebih dari sekedar kemampuan teknis (Mhlongo, 2020). Dibutuhkan kemampuan lain yang disebut dengan istilah *employability skills* atau *transferable skills* (Suartha et al., 2020).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menegaskan bahwa untuk memenangkan persaingan di era MEA, selain kompetensi teknis, akuntan juga perlu meningkatkan *soft skills*. (Avianti, 2015) mengemukakan 2 jenis *soft skills* yang perlu dimiliki akuntan. Pertama, *Interpersonal Skills* seperti *leadership*, motivasi, komunikasi, negosiasi, *problem solving*, dan lain-lain. Kedua, *Intra-personal skills* seperti integritas, professional, *character building*, *creative thinking*, dan lain-lain. Selain itu, di pasar kerja yang begitu kompetitif, memiliki pemahaman terkait perekonomian (Raimee & Radzi, 2020) dan pengalaman di tempat kerja

menjadi aset tak ternilai bagi lulusan Perguruan Tinggi (Leong & Kavanagh, 2013).

Sebagai respon atas semua kriteria yang dibutuhkan untuk mengurangi *gap* yang ada, Perguruan Tinggi di Indonesia mulai menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam dunia pendidikan akuntansi, kurikulum ini diyakini telah membuat banyak perbaikan fundamental bagi mahasiswa akuntansi (Lhutfi & Mardiani, 2020). MBKM merupakan turunan dari Program *Link and Match* (Kodrat, 2021). Melalui MBKM, Program Studi memberikan pengalaman belajar yang adaptif dan lebih banyak pengalaman praktik bagi mahasiswa, salah satunya melalui program *internship* atau pengalaman kerja lapangan. Pengalaman kerja lapangan dipercaya mampu membantu mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan *skill* yang dibutuhkan di dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et.al, 2021) menemukan hubungan positif yang signifikan antara pengalaman kerja lapangan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengurangi *Gap* yang ada antara kebutuhan dunia kerja profesional akuntan dengan *skill* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Penelitian serupa dilakukan oleh (Maali & Al-Attar, 2020) yang dilakukan pada berbagai Universitas di Jordania, dengan membandingkan persepsi antara

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

akademisi dengan profesional. Dari Yemen, (Al-Hattami, 2021) menguji hal yang sama dengan membandingkan sudut pandang praktisi dan lulusan akuntansi. Penelitian ini sendiri berfokus pada persepsi mahasiswa akuntansi yang telah menjalani praktik kerja lapangan di berbagai industri dalam dunia kerja profesi akuntan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih objektif mengenai tuntutan dunia kerja profesi akuntan bagi mahasiswa akuntansi sehingga dapat dihasilkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan industri.

## LITERATURE STUDY

### A. Konsep *Link and Match*

*Link and Match* merupakan kebijakan DEPDKNAS RI yang diperkenalkan oleh Prof. Dr. Ing. Wardiman pada tahun 1989-1998 sewaktu masih menjabat sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Konsep *link and match* untuk dunia pendidikan memang bukan merupakan hal yang baru, pada awal abad 20 dikenal adanya teori atau aliran belajar behavioral yang pada hakekatnya adalah merupakan pengejawantahan dari konsep *link and match* yang kemudian dikenal dengan konsep *learning by doing* dimana proses belajar berjalan dengan melakukan sesuatu yang dapat memberikan pengalaman yang nyata dan aktual (*real experience*) dalam kehidupan yang bertujuan untuk mendapatkan kemampuan mentransfer

apa yang sudah didapat (*transfer of learning and transfer of principle*) dimana seseorang memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu, pengetahuan dan keterampilannya pada dunia nyata yang berbeda kondisinya manakala dia dalam proses belajar.

### B. Kurikulum

Menurut Hamalik (2014), kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu. Pendidikan yang baik salah satunya karena penyusunan dan penerapan kurikulumnya yang baik, sehingga untuk merancang desain pengembangan kurikulum ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: Asas organisatoris, religious, filosofis, psikologis, sosiologis, dan ilmu pengetahuan serta teknologi (Hidayat, 2013).

Saat ini, Perguruan Tinggi sedang dalam proses mengadopsi kurikulum terbaru yang dikenal sebagai kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pada dasarnya, Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini menerapkan sistem pembelajaran yang berpusatkan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

pada mahasiswa (*student centered learning*). Dapat dikatakan bahwa Merdeka Belajar Kampus Merdeka sendiri merupakan perwujudan dari sistem pembelajaran pada perguruan tinggi yang otonom dan juga fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa.

## B. Profesi Akuntan

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani yakni *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religious, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya (Lisnarsi & Fitriany, 2008). Profesi akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi termasuk bidang pekerjaan akuntansi public, akuntansi intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan sebagai pendidik.

Menurut Setiyani (2005) mengungkapkan bahwa profesi akuntansi dibedakan menjadi dua yaitu profesi akuntan public dan profesi non akuntan publik. Peranan akuntan public sangat penting dalam perkembangan dunia usaha karena akuntan publik merupakan satu-satunya profesi yang berhak untuk memberikan opini dan kewajaran dari laporan keuangan yang disusun manajemen.

## METHODOLOGY

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan metode survei. Penelitian dilakukan dalam dua tahapan. Tahap pertama adalah menganalisis indikator-indikator yang menjelaskan pengetahuan dan *skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja profesi akuntan untuk digunakan dalam membangun instrumen penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengkaji beberapa literatur, buku dan penelitian yang membahas mengenai kebutuhan dunia kerja profesi akuntan.

Tahap selanjutnya yaitu membangun kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian dibagi dalam 4 bagian. Bagian pertama untuk memperoleh data demografi responden, bagian kedua untuk menguji pengetahuan dan *skill* yang menjadi tuntutan di tempat masing-masing mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan, bagian ketiga untuk menguji pengetahuan dan *skill* yang diperoleh mahasiswa dalam pengalaman belajar di kampus, dan bagian ke empat untuk menguji peran praktik kerja lapangan dalam menambah kesiapan kerja mahasiswa. Responden diminta untuk memberikan sudut pandang mereka melalui skala likert 1 sampai 5.

Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Alauddin Makassar. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang telah selesai melaksanakan praktik kerja lapangan/magang di berbagai industri kerja profesi akuntan, seperti Kantor Akuntan Publik/Kantor Jasa Akuntan, Instansi Pemerintah, Kantor Pajak, Perusahaan Swasta, dan lain-lain.

## THE RESULT OF THE RESEARCH AND DISCUSSION RESULTS

Dari pengumpulan data melalui survei, total 98 kuesioner diperoleh untuk diolah. Seluruh responden merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Alauddin Makassar yang telah menyelesaikan program praktik kerja lapangan. Berikut adalah gambaran karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan klasifikasi tempat praktik kerja lapangan.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	6,1	6,1	6,1
	20	31,6	31,6	37,8
	21	26,5	26,5	64,3
	22	20,4	20,4	84,7
	23	15,3	15,3	100
Total	98	100	100	

Sumber: data diolah (2022)

Dari total 98 orang responden, usia 20 tahun adalah yang paling mendominasi, yaitu sebanyak 31 orang atau sebesar 31.6%.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	78	79.6	79.6
	Laki-Laki	20	20.4	100.0
Total		98	100.0	100.0

Sumber: data diolah (2022)

total responden perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian ini mendominasi, yaitu sebanyak 78 orang atau sebesar 79.6% dari total responden

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lembaga Pemerintah	32	32.6	32.6
	Perbankan	15	15.3	58.2
	Perusahaan Swasta	28	28.6	86.7
	BUMN	11	11.2	98.0
	KAP/KJA	12	12.2	100.0
Total		98	100.0	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak melaksanakan praktik kerja lapangan pada Lembaga Pemerintah. Selanjutnya, pada perusahaan swasta, perbankan, Kantor Akuntan Publik atau Kantor Jasa Akuntan, serta BUMN.

**Gap Ilmu Akuntansi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja dan**

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## yang Diperoleh dari Pengalaman Belajar di kampus

Pengetahuan akuntansi dasar adalah hal yang wajib menjadi bekal bagi para lulusan akuntansi dalam menghadapi dunia kerja di berbagai industri. Di bidang apa pun seorang lulusan akuntansi bekerja, pengetahuan akuntansi menjadi hal utama yang dapat mereka berikan. Peneliti mencoba menganalisis kesesuaian antara pengetahuan akuntansi yang diperoleh mahasiswa dalam pengalaman belajar di kampus dibandingkan dengan apa yang menjadi kebutuhan di dunia kerja, yang dirasakan sendiri melalui pengalaman kerja lapangan. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 4. Perbandingan Ilmu Akuntansi yang dibutuhkan dalam Pengalaman Kerja Lapangan dengan yang diperoleh dari Pengalaman Belajar di Kampus

Ilmu Akuntansi	Pengalaman Kerja Lapangan		Pengalaman Belajar di kampus	
	Mean	Rank	Mean	rank
Akuntansi Keuangan	4.54	2	4.53	1
Analisis Laporan Keuangan	4.30	5	4.37	5
Auditing	4.40	3	4.50	3
Audit berbasis teknologi	4.07	11	4.00	16
Perpajakan	3.98	14	4.24	7
Akuntansi Manajemen	4.09	9	4.36	6
Manajemen Biaya	4.07	12	4.20	12
Manajemen Sumber Daya Manusia	4.26	6	4.22	8
Akuntansi Sektor Publik	3.88	16	4.21	10
Akuntansi Syariah	3.29	22	3.74	20

Akuntansi Zakat dan Wakaf	2.91	23	3.29	23
Akuntansi Forensik	3.36	21	3.60	21
Akuntansi Lingkungan	3.83	17	3.97	17
Strategi Bisnis	4.05	13	4.21	11
Etika Bisnis	4.37	4	4.51	2
Sistem Informasi Akuntansi	4.57	1	4.48	4
Analisis sistem	4.16	8	4.04	15
E-commerce	3.51	19	3.82	19
Perkembangan Teknologi Akuntansi	4.19	7	4.22	9
Statistik	3.93	15	4.20	13
Perkembangan Ekonomi dan Bisnis	4.08	10	4.05	14
Bisnis Internasional	3.45	20	3.47	22
Metodologi Penelitian Akuntansi	3.56	18	3.96	18

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 4, diketahui bahwa pengetahuan akuntansi yang paling dibutuhkan di dunia kerja adalah Sistem Informasi Akuntansi, ditunjukkan dengan nilai mean tertinggi. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian O'Callaghan et al. (2021) bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memasukkan literasi digital dalam kurikulum Program Studi Akuntansi. Temuan ini juga mendukung AACSB yang mewajibkan Perguruan Tinggi memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk kompeten dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dalam pengalaman belajar di kampus. Bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi sendiri memang memberikan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

pandangan-pandangan mengenai penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi, memperkenalkan berbagai teknologi terbaru dalam dunia bisnis dan pengaruhnya terhadap profesi akuntansi, dan mendukung mahasiswa untuk mampu menggunakan teknologi informasi.

Melalui pengalaman belajar di kampus, jawaban responden menunjukkan pengetahuan sistem informasi akuntansi berada di urutan ke empat. Hal ini berarti bahwa responden merasa cukup mendapatkan pengetahuan tersebut selama belajar di kampus. Tidak ada perbedaan signifikan pada jawaban responden terkait pengetahuan akuntansi yang dibutuhkan dalam pengalaman kerja lapangan mereka dengan pengetahuan akuntansi yang diperoleh di kampus. Pengetahuan akuntansi keuangan, auditing, analisis laporan keuangan, serta etika bisnis dan profesi yang menurut responden sangat dibutuhkan dalam pengalaman kerja lapangan telah mereka peroleh dengan baik dalam proses belajar mengajar di kampus.

## Gap Skill Profesional yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja dan yang Diperoleh dari Pengalaman Belajar di kampus

Selain pengetahuan akuntansi, memiliki *skill* profesional tertentu adalah salah satu hal yang tidak bisa ditinggalkan oleh para lulusan Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan diri menghadapi

dunia kerja. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), organisasi profesi akuntansi sendiri telah menegaskan bahwa selain kompetensi teknis, akuntan juga perlu meningkatkan *soft skill*, khususnya dalam menghadapi persaingan di era MEA. Untuk itu, penting bagi Perguruan Tinggi untuk membekali mahasiswa bukan hanya dengan kemampuan teknis, seperti pengetahuan akuntansi bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi, tapi juga beberapa *skill* profesional. Kurikulum dalam Perguruan Tinggi diharapkan bisa mendukung mahasiswa dalam meningkatkan *skill* profesional yang dibutuhkan di dunia kerja.

Tabel 5. Perbandingan *Skill* Profesional yang dibutuhkan dalam Pengalaman Kerja Lapangan dengan yang diperoleh dari Pengalaman Belajar di Kampus

Skill Profesional	Pengalaman Kerja Lapangan		Pengalaman Belajar di kampus	
	Mean	Rank	Mean	Rank
Kemampuan berpikir kritis	4.49	8	4.38	5
Kemampuan analisis	4.58	5	4.20	13
Problem Solving	4.61	4	4.17	15
Komunikasi Oral	4.45	10	4.22	11
Komunikasi tertulis	4.14	18	4.21	12
Public Speaking	4.58	6	4.23	10
Presentase	4.26	15	4.38	5
Bahasa Inggris	3.60	24	3.63	23
Bahasa Asing lainnya	2.98	25	2.96	24
Analisis Risiko	4.22	16	4.09	17
Bekerja sama (Teamwork)	4.69	2	4.50	1
Kepemimpinan (Leadership)	4.40	11	4.34	7

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Pengambilan keputusan	4.49	9	4.26	9
Menggunakan teknologi	4.74	1	4.32	8
menggunakan software akuntansi	4.28	14	4.15	16
menggunakan software presentase	4.13	19	4.20	14
menggunakan software database	4.20	17	4.02	20
Wirusaha	3.69	22	4.07	18
Negosiasi	3.98	20	4.04	19
Membuat model bisnis	3.68	23	3.90	21
Adaptasi	4.55	7	4.42	4
Belajar mandiri	4.31	13	4.44	3
Bekerja mandiri	4.32	12	4.36	6
Time management	4.66	3	4.45	2
Programming	3.74	21	3.65	22

Sumber: data diolah (2022)

Menurut O'Callaghan et al. (2021), kemampuan teknis seperti penggunaan Teknologi Informasi, termasuk kemampuan menggunakan beberapa aplikasi akuntansi seperti MYOB dan sistem *database* menjadi hal yang sangat penting bagi seorang akuntan. Dari tabel tersebut, terlihat sedikit perbedaan antara kebutuhan dunia kerja dengan yang diperoleh mahasiswa dari pengalaman belajar di kampus. Jawaban responden menunjukkan bahwa *skill* profesional yang paling dibutuhkan dari pengalaman kerja lapangan yang mereka jalani adalah kemampuan menggunakan teknologi tertentu, sementara dari pengalaman belajar di kampus, *skill* tersebut ada pada urutan ke-8. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian khusus bagi Program Studi Akuntansi UIN Alauddin

Makassar. Meskipun telah membekali mahasiswa pengetahuan yang cukup dalam sistem informasi akuntansi, namun hal tersebut perlu didukung dengan metode-metode pembelajaran yang mampu mendukung mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dalam penelitian Dewi et al. (2020) terkait kesiapan *skill* akuntan di era Revolusi Industri 4.0 yang menemukan bahwa *skill* intelektual yang sangat penting dimiliki oleh akuntan adalah kemampuan mengoperasikan program komputer, seperti Excel, MYOB dan Accurate. Meskipun *skill* penggunaan teknologi dari jawaban responden berada di urutan ke-8, nilai *mean* yang ditunjukkan masih terbilang cukup tinggi. Penggunaan program komputer seperti *excel* dan program akuntansi seperti MYOB memang telah menjadi bagian dari Program Studi Akuntansi UIN Alauddin Makassar. Meski demikian, temuan dari penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam proses *review* kurikulum ke depan untuk bisa lebih memaksimalkan dukungan bagi mahasiswa untuk meningkatkan *skill* penggunaan teknologi tersebut mengingat besarnya kebutuhan dunia kerja akan *skill* tersebut.

*Skill* profesional lain yang menurut responden paling dibutuhkan dalam pengalaman kerja lapangan mereka adalah kemampuan bekerja sama (*teamwork*), kemampuan mengelola

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

waktu dengan baik (*time management*), kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), dan kemampuan analisis (*analytical thinking*). Hasil yang ditunjukkan mendukung penelitian oleh Raimee & Radzi, (2020) yang dilakukan pada Perguruan Tinggi di Malaysia, dan menemukan bahwa kemampuan berkomunikasi, kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan manajemen waktu menjadi *skill* yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa calon akuntan.

## Metode Pembelajaran yang Bermanfaat dalam Pengalaman Kerja Lapangan

Untuk mendukung penyusunan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja profesional dengan lebih baik, peneliti mencoba mempelajari lebih lanjut persepsi mahasiswa akuntansi mengenai metode pembelajaran yang dianggap memberikan pengaruh paling maksimal selama menjalani praktik kerja lapangan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Metode Pembelajaran yang Bermanfaat dalam Pengalaman Kerja Lapangan

Metode	Mean	Rank
Ceramah	4.05	8
Menonton video	3.71	12
Role Playing	4.05	9
Kunjungan Perusahaan	4.36	3
Analisis Kasus	4.43	1
Bekerja kelompok	4.31	4

Presentase kelompok	4.18	6
Presentase Mandiri	4.20	5
Kuis	3.90	10
Tugas paper	3.72	11
Tugas Project	4.15	7
Membuat Tugas menggunakan Teknologi tertentu	4.41	2

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 6, diketahui bahwa metode pembelajaran yang paling terasa manfaatnya dalam pengalaman kerja lapangan menurut responden adalah analisis kasus. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya terkait *skill* profesional yang dibutuhkan dalam pengalaman kerja lapangan mereka. Kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) serta kemampuan analisis (*analytical thinking*) menjadi kebutuhan yang tinggi, dan hal ini bisa mahasiswa peroleh dari pengalaman belajar di kampus melalui metode pembelajaran analisis kasus. Metode analisis kasus mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan kemampuan analisis mereka dalam mencari solusi terbaik dalam pemecahan masalah.

Metode pada urutan kedua yaitu membuat tugas dengan menggunakan teknologi tertentu. Temuan ini juga konsisten dengan kebutuhan *skill* profesional yang dibutuhkan dalam pengalaman kerja lapangan yang dirasakan responden. Dengan metode pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan teknologi tertentu dalam membuat tugas, mereka mampu meningkatkan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

*skill* menggunakan teknologi mereka, yang akan sangat mendukung dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Banyak yang bisa dilakukan Perguruan Tinggi dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi bisa diintegrasikan dengan semua mata kuliah sehingga akan lebih memaksimalkan peningkatan *skill* tersebut.

Kunjungan perusahaan kemudian juga menjadi metode terbaik yang mampu menunjang mahasiswa di tempat kerja. Melalui kunjungan perusahaan, mahasiswa bisa belajar lebih baik mengenai bagaimana sebuah perusahaan/instansi bekerja, dan mampu mengintegrasikan materi-materi yang telah mereka peroleh dalam proses pembelajaran dengan baik. Kunjungan perusahaan sendiri bisa menjadi pilihan di berbagai mata kuliah Program Studi Akuntansi, seperti pada mata kuliah akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi, perpajakan, akuntansi sektor publik, auditing, dan lain-lain. Metode ini juga bisa diaplikasikan salah satunya melalui program magang atau pengalaman kerja lapangan seperti yang dilakukan para responden.

## Pengalaman Kerja Lapangan Bagi Kesiapan Kerja

Salah satu cara yang dianggap mampu membantu mahasiswa mengembangkan *skill* yang dibutuhkan di dunia kerja adalah menerapkan program pengalaman kerja lapangan dalam pengembangan kurikulum Program Studi Akuntansi. Mendukung

hal tersebut, Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang kini telah banyak diadopsi oleh Perguruan Tinggi, termasuk oleh Program Studi Akuntansi UIN Alauddin Makassar memang memberikan perhatian khusus untuk program pengalaman kerja lapangan ini. Dalam kurikulum MBKM, mahasiswa diberikan kesempatan yang lebih besar untuk belajar bukan hanya di dalam kampus, tapi juga mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, termasuk di tempat kerja. Hal ini dilakukan dengan harapan mahasiswa akan memperoleh pengalaman yang lebih baik yang mendukung mereka untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Untuk itu, peneliti juga menganalisis persepsi responden terkait dampak dari pengalaman kerja lapangan yang mereka lalui terhadap kesiapan mereka untuk bekerja, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Kesiapan Kerja melalui Pengalaman Kerja Lapangan

	N	Minim um	Maxim um	Me an	Std. Deviat ion
Melalui program magang, saya bisa mengaplikasikan ilmu yang saya peroleh selama proses belajar di kampus	9 8	2	5	4.2 9	.862

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Melalui program magang, saya bisa memperoleh ilmu/pengetahuan praktis yang belum saya peroleh selama belajar di kampus	9 8	3	5	4.6 0	.654
Melalui program magang, saya bisa memperoleh skill profesional yang belum saya peroleh selama belajar di kampus	9 8	2	5	4.4 1	.784
Melalui program magang, saya bisa memahami kebutuhan dunia kerja profesi saya	9 8	3	5	4.4 7	.661
Melalui program magang, saya bisa mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi dunia kerja	9 8	3	5	4.6 5	.644
Valid N (listwise)	9 8				

Sumber: data diolah (2022)

Data dalam tabel 11 menunjukkan beberapa item pernyataan yang diberikan kepada responden terkait dampak dari pengalaman kerja lapangan yang telah dilalui terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan nantinya. Dari lima item pernyataan yang diberikan, seluruhnya menunjukkan nilai *mean* di atas 4. Tanggapan responden menunjukkan

dampak yang baik yang dirasakan melalui pengalaman kerja lapangan. Melalui pengalaman kerja lapangan, responden merasa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di kampus. Leong & Kavanagh (2013) melalui penelitiannya menemukan bahwa program pengalaman kerja lapangan mampu menyediakan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan yang mereka dapatkan dari proses belajar mengajar di dalam kelas ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Selain mengaplikasikan pengetahuan mereka, responden juga memiliki kesempatan untuk mempelajari pengetahuan dan skill baru yang belum mereka peroleh dalam proses belajar di kampus. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diokno & Peprah (2021) yang menemukan bahwa untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, baik *skill* teknis maupun *skill* interpersonal harus dikembangkan secara seimbang, dan kedua *skill* tersebut bisa diperoleh mahasiswa melalui program *internship* atau magang sebagai bentuk pengalaman pertama mereka di dunia kerja yang sebenarnya. Sebagai tambahan, penelitian ini menemukan bahwa pengalaman kerja lapangan mampu membuat responden memahami lebih baik kebutuhan dunia kerja dan kemudian menjadikan mereka lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah menyelesaikan pendidikan. Hasil penelitian ini

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

mendukung penelitian oleh Byerlein (2020) yang mengungkapkan bahwa pengalaman kerja lapangan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai kebutuhan dunia kerja.

## CONCLUSION

Penelitian ini dilakukan dalam upaya mengurangi *gap* yang ada antara pengetahuan akuntansi dan *skill* profesional yang menjadi kebutuhan dunia kerja dengan pengetahuan akuntansi dan *skill* profesional yang diperoleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dari pengalaman belajar di kampus. Hasil penelitian menunjukkan adanya sedikit perbedaan pengetahuan dan *skill* yang menjadi kebutuhan tempat kerja dengan apa yang diperoleh di kampus. Meski perbedaan yang ditunjukkan tidak begitu besar, hal ini tetap perlu menjadi perhatian bagi Perguruan Tinggi agar dalam proses perumusan kurikulum, dapat dipastikan bahwa mahasiswa mendapat dukungan untuk mengembangkan pengetahuan akuntansi dan *skill* yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja. Salah satu pengetahuan dan *skill* yang paling dibutuhkan di dunia kerja yang menjadi temuan penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan teknologi.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan peran penting dari pengalaman kerja lapangan oleh mahasiswa terhadap kesiapan kerja mereka. Melalui pengalaman kerja lapangan, mahasiswa mampu

mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dan juga mendapatkan pengetahuan dan *skill* tambahan yang belum diperoleh di kampus. Sebagai tambahan, mahasiswa juga pengalaman kerja lapangan mampu memberikan mereka pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan dunia kerja, yang kemudian mendukung mereka untuk mempersiapkan diri lebih baik sebelum menyelesaikan pendidikan mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan menargetkan responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi. Responden yang lebih banyak dengan latar belakang Perguruan Tinggi yang lebih luas bisa dilakukan dalam penelitian selanjutnya untuk mendapatkan persepsi yang lebih baik dalam pengembangan kurikulum Perguruan Tinggi. Implikasi penelitian yaitu memberikan gambaran apa yang perlu dilakukan Perguruan Tinggi dalam upaya mengurangi *gap* antara kebutuhan dunia kerja profesi akuntan dengan kesiapan lulusan Program Studi Akuntansi melalui pengembangan Kurikulum yang bisa mendukung mahasiswa untuk lebih mampu mengembangkan pengetahuan dan *skill* profesional yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja, baik melalui pengalaman belajar di kampus, maupun melalui kegiatan-kegiatan di luar kampus, seperti program praktik kerja lapangan atau magang.

## DAFTAR ISI

Akbulaev, N., Mammadov, I., &

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Shahbazli, S. (2021). Accounting Education in the Universities and Structuring According to the Expectations of the Business World Accounting Education in the Universities and Structuring According to the Expectations of the Business World. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(1), 130–137. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090114>
- Aryanti, C., & Adhariani, D. (2020). Students ' Perceptions and Expectation Gap on the Skills and Knowledge of Accounting Graduates. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 649–657. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.649>
- Avianti, I. (2015). *Peluang dan Tantangan Akuntan di Era MEA*.
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. A. W. T., & Herawati, N. T. (2020). Young Accountant ' s Skills on 4 . 0 : Ready or Not? *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management and Social Science (TEAMS)*, 158. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.002>
- Diokno, C. O. B., & Peprah, W. K. (2021). Application of Technical and Soft Skills in the First Job Experience by Accountancy Graduates in the Philippines : Implications for Accounting Curriculum Development. *Open Journal of Accounting*, 111–124. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2021.1103010>
- Ghani, M. A., & Suryani, A. W. (2020). Professional Skills Requirements for Accountants: Analysis of Accounting Job Advertisements. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 212–226. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.26202>
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herbert, I. P., Rothwell, A. T., Glover, J. L., Lambert, S. A., & Herbert, I. P. (2021). Does the changing world of professional work need a new approach to accounting education? approach to accounting education? *Accounting Education*, 30(2), 188–212. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1827446>
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, R. (2017). Keterampilan dan Atribut yang Dibutuhkan oleh Lulusan Akuntansi untuk Sukses Berkarir: Pengujian Senjangan Persepsi Mahasiswa dan pemnberi Kerja. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 12(1), 12–34. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4434>
- Leong, R., & Kavanagh, M. (2013). A work-integrated learning ( WIL )

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- framework to develop graduate skills and attributes in an Australian university 's accounting program. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 14(1), 1–14. [http://www.apjce.org/files/APJCE\\_14\\_1\\_1\\_14.pdf](http://www.apjce.org/files/APJCE_14_1_1_14.pdf)
- Lhutfi, I., & Mardiani, R. (2020). Merdeka Belajar - Kampus merdeka Policy: How Does It Affect the Sustainability on Accounting Education in Indonesia. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 243–253. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i2.26071>
- Lisnasari, R. N. dan Fitriany. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Accounting Conference UI 4-5 Nov 2008.
- Maali, B., & Al-Attar, A. M. (2020). Accounting Curricula in Universities and Market Needs: The Jordanian Case. *SAGE Open*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244019899463>
- Mhlongo, F. (2020). Pervasive skills and accounting graduates' employment prospects: Are South African employers calling for pervasive skills when recruiting? *Journal of Education*, 80. <https://doi.org/10.17159/2520-9868/i80a03>
- O'Callaghan, S., Calloway, L. J., Walker, J. P., Elson, R. J., Cathy, D., Boumediene, S., & Boumediene, S. (2021). Digital Literacy and Accounting Students: Implications for the Profession. *Global Journal of Accounting and Finance*, 5(1), 45–63. [http://www.igbr.org/wp-content/uploads/2021/05/GJAF\\_Vol\\_5\\_No\\_1\\_2021.pdf](http://www.igbr.org/wp-content/uploads/2021/05/GJAF_Vol_5_No_1_2021.pdf)
- Raimee, N., & Radzi, N. M. (2020). Exploring the Needed Soft Skills amongst Accounting Students. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 14–27. <http://myjms.moe.gov.my/index.php/ajafin%0AExploring>
- Ratna, I., & Suryadi, N. (2020). Analisa Kebutuhan Industri bagi Alumni Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi. *COSTING: Journal of Economics, Business Adn Accounting*, 3(2), 448–455. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1117>
- Rini, Y. T. (2019). Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. *REFERENSI: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 58–68. <https://doi.org/10.33366/ref.v7i1.1339>
- Setiyani, Rediana. (2005). Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 01– 17

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suarta, I. M., Suwintana, I. K., Sudhana, I. G. P. F. P., & Hariyanti, N. K. D. (2020). Persepsi Pendidik Vokasi Atas Atribut-Atribut Employability Skills Yang Dibutuhkan Dunia Kerja Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.7454/jvi.v8i1.150>
- Supriadi, I., Rahardjo, K. A., & Suprihandari, M. D. (2020). Expectations and Standards for Accounting Professions and Implications in the Learning Pattern in Industrial 4.0. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i2.58>
- Surianti, M. (2020). Development of Accounting Curriculum Model Based on Industrial Revolution Approach. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(2), 116–123. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-2-12>
- Taylor, R. K., Ashoka, Parameshwara, & Abishek. (2020). Suitability of Accounting Education to Current Market. *SSRN Electronic Journal, January*, 13–23. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3615119>
- Tantri, S. N., Nusa, N. D., & Pranadya, R. (2020). Kesenjangan Ekspektasi-Kinerja Dalam Keterampilan Umum Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.1-13>